

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan investasi atau modal utama untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Oleh sebab itu, setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, juga memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara kesehatan. Seperti diketahui pada era globalisasi seperti sekarang kesehatan di junjung tinggi kedudukannya karena kesehatan itu mahal harganya (Heri, 2009).

Peningkatan biaya kesehatan sering kali menjadi masalah pokok bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam menangani kesulitan dalam pembiayaan pelayanan kesehatan ini adalah dengan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). JKN adalah suatu bentuk jaminan untuk menjamin kesehatan yang bermanfaat sebagai perlindungan dan pemeliharaan kesehatan yang diperoleh dengan cara membayar iuran (BPJS, 2015).

JKN memiliki keterjangkauan pelayanan yang luas, salah satunya yaitu di RS (Ambarriani, 2014). Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan lanjutan yang termasuk faktor penting dalam pelaksanaan JKN. JKN yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan akan diberikan melalui tarif INA CBG"s (PERMENKES, 2013). Tarif INA CBG"s ialah tolak ukur pembiayaan BPJS Kesehatan sesuai dengan diagnosis penyakit.

Pengelompokkan penyakit sangat penting karena ada variasi pembayaran sesuai dengan bentuk paparan (Cooper, 2016; Craig, 2015).

Menurut Chyntia (2009), kanker payudara ialah penyakit keganasan karena berkembangnya sel-sel (jaringan) yang tidak normal pada payudara. Berdasarkan WHO (2011), kanker payudara menyebabkan kematian lebih dari 508.000 wanita diseluruh dunia. Berdasarkan data Kemenkes RI (2013), kanker payudara memiliki prevalensi tinggi di Indonesia yaitu 61.682 jumlah kasus. Berdasarkan DINKES PROV JATENG (2012), terdapat 4.206 kasus penderita kanker payudara. Berdasarkan data Rumah Sakit Islam Sutan Agung Semarang pada bulan Januari 2017 sampai dengan Oktober 2017, kanker payudara termasuk penyakit yang memiliki prevalensi 1328 jumlah kasus.

Pada penelitian Dhea dkk (2013), “Analisa Biaya Riil Rumah Sakit Dengan Tarif INA CBG”s Untuk Kasus Persalinan Dengan Sectio Caesaria Pada Pasien Jamkesmas Di RSUD Tugurejo Semarang Triwulan I Tahun 2013” bahwa RSUD Tugurejo Semarang untuk kasus persalinan Sectio Caesaria mengalami kerugian karena karena banyaknya biaya riil yang melebihi tarif INA CBG”s yaitu sebesar 61%.

Dari penelitian di atas dapat diketahui masih ada perbedaan pembiayaan. Karena adanya perbedaan pembiayaan tersebut memungkinkan terjadinya fraud dan abuse. Fraud adalah permasalahan yang terjadi apabila sarana pelayanan kesehatan secara sengaja melakukan penipuan atau

kecurangan dalam mengajukan klaim. Dan abuse adalah permasalahan yang disebabkan apabila sarana pelayanan kesehatan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan yang ada dan menimbulkan adanya lonjakan biaya yang tak dibutuhkan (Sadikin, 2016; Adisasmito, 2016). Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti perbedaan biaya riil rumah sakit dengan tarif INA CBG"s untuk kasus penyakit kanker payudara pada pasien era JKN di RSI Sultan Agung Semarang periode bulan Januari 2017 – Oktober 2017.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan biaya riil rumah sakit dengan tarif INA CNG"s untuk kasus penyakit kanker payudara pada pasien era JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode bulan Januari 2017 – Oktober 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan biaya riil rumah sakit dengan tarif INA CBG"s untuk kasus penyakit kanker payudara pada pasien era JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode bulan Januari 2017 – Oktober 2017.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui faktor-faktor berpengaruh terhadap adanya perbedaan biaya untuk kasus penyakit kanker payudara pada pasien era JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode bulan Januari 2017 – Oktober 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan landasan untuk mengetahui perbedaan biaya riil rumah sakit dengan tarif INA CBG's untuk kasus penyakit kanker payudara pada pasien era JKN di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode bulan Januari 2017 – Oktober 2017.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi penulis

Sarana untuk belajar dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Bagi penulis lain yang melakukan penelitian serupa dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

1.4.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif kepada pihak rumah sakit mengenai perbandingan tarif Rumah Sakit pada penyakit kanker payudara terhadap tarif INA-CBG"s.